BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya orang-orang mempunyai kesan bahwa kesehatan merupakan suatu investasi. Dengan pandangan ini tentunya kesehatan menjadi prioritas setiap orang, dan salah satu aspek yang menjadi alat penunjang kesehatan adalah alat-alat kesehatan, karena itulah sekarang ini perkembangan dunia alat kesehatan dituntut untuk semakin maju dengan mengembangkan variasi jenis alat kesehatan sesuai dengan yang dibutuhkan pasar.

Dengan semakin pesatnya perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi sekarang ini, dunia perdagangan tentunya harus mampu bersaing demi kelangsungan hidup usahanya, termasuk dunia usaha di bidang alat kesehatan. Perubahan-perubahan yang terjadi ini akan mempengaruhi tindakan para manajer dalam mengelola perusahaannya. Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak cukup ditentukan oleh kemampuan bereaksi terhadap perubahan-perubahan tersebut, tetapi juga oleh kemampuan para manajer dalam mengantisipasi perubahan-perubahan itu dan dalam melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan untuk menghadapinya.

Di dalam melakukan persiapan-persiapan, mengantisipasi, dan bereaksi terhadap perubahan-perubahan tersebut, banyak keputusan penting yang harus diambil oleh pihak manajemen. Suatu keputusan adalah suatu proses pemilihan dan pengembangan untuk menetapkan suatu tindakan guna memecahkan suatu

permasalahan, oleh karena itu ketepatan pengambilan keputusan akan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya harus didukung oleh adanya informasi yang dapat dipercaya, relevan, akurat dan tepat waktu. Informasi ini dapat disajikan dalam bentuk laporan yaitu laporan intern atau laporan manajerial perusahaan. Informasi yang berupa laporan ini merupakan suatu umpan balik yang dihasilkan dari data yang diperoleh perusahaan, maka untuk menghasilkan informasi yang efektif harus didukung oleh suatu sistem pengolahan data yang baik.

Suatu sistem pengolahan data agar dapat menunjang dihasilkannya informasi dalam bentuk laporan yang efektif memerlukan suatu pemeriksaan, salah satunya adalah Pemeriksaan Operasional atau *Operational Audit* atau yang disebut juga sebagai *Opertional Review*. Pemeriksaan operasional bertujuan untuk memeriksa kehematan, efisiensi, efektivitas kegiatan dan juga menilai apakah cara-cara pengelolan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal atau *Internal Control* yang mencakup struktur organisasi dan semua cara serta ukuran yang terkoordinasi dan diterapkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, menyediakan laporan keuangan yang andal dan layak dipercaya (*reliable*), serta ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Pemeriksaan operasional merupakan salah satu alat atau instrumen yang dipergunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan, diantaranya evaluasi mengenai kelayakan sistem, kelayakan bentuk laporan yang merupakan

perwujudan konkrit dari informasi, dan pendistribusian laporan-laporan tersebut dipandang dari jenjang kedudukan pemakainya dalam organisasi.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sampai sejauh mana peranan pemeriksaan operasional dalam mengevaluasi efektivitas laporan intern perusahaan guna mendukung ketepatan pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan hal inilah maka penulis memilih judul :

"PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS EFEKTIVITAS LAPORAN INTERN PERUSAHAAN GUNA MENDUKUNG KETEPATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN" (Studi kasus pada PT. X di Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan pemeriksaan operasional dalam pemanfaatan laporan intern?
2. Bagaimana peranan efektivitas laporan intern yang disajikan perusahaan supaya mendukung manajemen dalam mengambil keputusan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari dan menilai keefektifitasan laporan intern perusahaan yang dapat dipercaya untuk mendukung ketepatan pengambilan keputusan manajemen.
2. Untuk menilai peranan Pemeriksaan Operasional dalam membantu manajemen mengidentifikasikan dan memperbaiki ketidakefektifan laporan intern perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis oleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang diteliti, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan bahan masukkan dan dasar pemikiran mengenai sistem pengolahan data yang lebih efisien dan efektif, agar dapat menghasilkan laporan intern yang lebih dapat diandalkan bagi pengambilan keputusan manajemen.
2. Bagi penulis sendiri, sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama masa kuliah dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan sehingga dapat menambah pengetahuan sehubungan dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni dan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca lainnya, diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber referensi dan dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Sumber daya dalam suatu perusahaan, berdasarkan keberadaanya atau sifat sumber dayanya terdiri dari sumber daya fisik dan konseptual. Sumber daya fisik seperti personel, persediaan, uang, fasilitas dan energi, keberadaanya dapat dilihat dan dirasakan secara fisik. Sedangkan sumber daya konseptual adalah data dan informasi, keberadaanya tidak dapat dilihat dan dirasakan, tetapi sumber daya tersebut memberikan arti untuk apa yang digambarkannya. Sumber daya konseptual ini membutuhkan pengelolaan yang baik, sebab tanpa pengelolaan yang baik, sumber daya ini tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan, bahkan dapat merugikan, misalnya data mengenai penerimaan uang kas, jika tidak ada pencatatan yang baik atas penerimaan uang kas tersebut, maka uang kas yang diterima bisa hilang dan tanpa diketahui jumlahnya.

Jika sebuah perusahaan menerapkan cara cara yang efisien dan efektif dalam mengelola sumber daya konseptual, misalnya dalam pengelolan data keuangan, maka perusahaan tersebut akan mampu menyediakan informasi yang berharga bagi perusahaan. Informasi ini pun akan menjadi sumber daya bagi manajemen perusahaan dalam bentuk laporan yang disebut laporan intern manajemen.

Laporan intern ini merupakan salah satu informasi yang menjadi acuan bagi manajer dalam mengambil suatu keputusan. Suatu keputusan yang tepat tentunya harus didukung dengan informasi yang dapat dimengerti, relevan, akurat, dan dapat dipercaya, sehingga informasi yang akan membentuk sebuah laporan tersebut menghasilkan suatu laporan yang efektif. Menurut Nugroho Widjayanto (1985:221) :

> "Efektifitas laporan dianggap memadai bilamana terjadi keseimbangan antara apa yang ingin diketahui dan apa yang dapat diketahui."

Pemeriksaan operasional terhadap laporan intern manajemen merupakan evaluasi secara independen dan berorientasi ke masa depan yang pada dasarnya ditujukan untuk membantu manajemen meningkatkan kegiatan perusahaan ketingkat optimal dan mendukung dihasilkannya suatu keputusan yang tepat. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional diharapkan terdeteksi sedini mungkin kelemahan dalam penyajian laporan intern tersebut dan yang terpenting adalah diharapkan dapat memberikan usulan tindakan dari operasi yang telah dijalankan perusahaan.

Dengan demikian untuk menuntut penelitian dan pengujian, dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut :

" Pemeriksaan operasional atas efektivitas laporan intern berperan dalam mendukung ketepatan pengambilan keputusan manajemen."

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, keterangan, dan informasi lainnya yang kompeten dan relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, dimana semua data dan informasi tersebut diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diperlukan.

Disamping itu penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dari beberapa sumber di perpustakaan. Di sini penulis mempelajari segala buku, literature, laporan serta skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

   Penelitian dilakukan dengan cara meninjau langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian. Penulis akan mengumpulkan data berupa data primer melalui kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik untuk meneliti masalah dengan cara membuat dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah yang diteliti untuk dijawab oleh pihak-pihak yang terkait.

1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT "X" yang berlokasi di Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2007 sampai selesai.